

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai “Konferensi Pers Boygroup BTS (방탄소년단) - 'Butter’”, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modalitas intensional, terutama PMI -겠- (-*gess-*), hadir dengan cukup signifikan dalam Konferensi Pers Global BTS - 'Butter'. Dalam penelitian ini, ditemukan 46 Penanda Modalitas Intensional (PMI) dengan tiga jenis realisasi, yaitu -겠- (-*gess-*), -(으)르 것이다 (-(*eu*)l *geos-i-da*), dan -(으)르 게요 (-(*eu*)l *ge-yo*). Kemudian, ditemukan bahwa PMI -겠- (-*gess-*) merupakan yang paling dominan muncul. Total PMI ini digunakan sebanyak 31 kali dalam konferensi pers. PMI ini mencerminkan intensi, tekad, dan rencana anggota BTS terkait dengan lagu baru mereka. Selanjutnya, PMI -(으)르 것이다 (-(*eu*)l *geos-i-da*) merupakan PMI kedua terbanyak dengan 14 bentuk yang digunakan, mengindikasikan keinginan, rencana, atau komitmen dari anggota BTS dalam konteks konferensi pers tersebut. Terakhir, Penanda Modalitas Intensional -(으)르 게요 (-(*eu*)l *ge-yo*) muncul dalam 1 bentuk penggunaan saja. Meskipun jumlahnya terbatas, penggunaan PMI ini tetap memberikan kontribusi pada pesan yang disampaikan oleh anggota BTS dalam konferensi pers.

Persebaran modalitas intensional yang mendominasi ini menunjukkan betapa pentingnya penggunaan modalitas ini dalam komunikasi publik dan bagaimana anggota BTS dengan cerdas menggunakannya untuk menyampaikan pesan dengan jelas, kuat, dan inspiratif kepada penggemar dan media dalam konferensi pers tersebut. Dengan PMI -겠- (-*gess-*) yang mendominasi, dan juga pengaruh

modalitas intensional - 겠- (-*gess-*) ini memberikan kontribusi pada kesan dan pesan yang disampaikan oleh anggota BTS dengan mencerminkan komitmen, tekad, dan semangat grup dalam menciptakan karya musik yang memenuhi ekspektasi penggemar. Kemudian, penggunaan modalitas ini menguatkan interaksi BTS dengan penggemar dan berinteraksi serta media karena penggunaan modalitas tersebut menunjukkan bahwa BTS memperhatikan apa yang diinginkan penggemar. Terdapat fungsi modalitas intensional dalam peristiwa tuturan Global Konferensi Pers Boy Group BTS - 'Butter' adalah sebagai berikut:

- Memberikan Dimensi Emosional: Modalitas intensional digunakan untuk memberikan dimensi emosional pada pesan yang disampaikan oleh anggota BTS. Hal ini membantu mengungkapkan perasaan mereka dengan lebih mendalam, seperti intensi, keinginan, dan komitmen terhadap album "Butter", yang dapat menciptakan koneksi emosional dengan audiens dan penggemar.
- Menunjukkan Komitmen dan Tekad: Modalitas intensional digunakan untuk menegaskan komitmen dan tekad anggota BTS terkait dengan album "Butter". Dengan cara ini, mereka mengkomunikasikan dengan tegas bahwa mereka memiliki rencana dan tujuan konkret dalam pengembangan karier musik mereka.
- Menghadirkan Antusiasme dan Keyakinan: Penggunaan modalitas intensional juga membantu menghadirkan antusiasme dan keyakinan anggota BTS terhadap album "Butter". Ini dapat memotivasi penggemar dan

audiens untuk merasa lebih terlibat dan bersemangat mengenai proyek tersebut.

- Menggambarkan Keberanian dan Determinasi: Modalitas intensional dapat menunjukkan keberanian dan determinasi anggota BTS dalam merencanakan dan melaksanakan proyek album "Butter". Ini mencerminkan tekad mereka dalam menghadapi tantangan dan mengambil risiko untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Menghubungkan dengan Penggemar: Penggunaan modalitas intensional membantu anggota BTS untuk lebih mendekati diri pada penggemar. Pesan yang disampaikan dengan menggunakan modalitas ini menciptakan bagaimana BTS merespons dan memenuhi keinginan penggemarnya dalam konferensi pers atau dalam karya mereka dapat menjadi bagian penting dalam memahami hubungan mereka dengan penggemar dan dampaknya pada popularitas dan kesuksesan mereka dalam industri musik. Semua tindakan ini menunjukkan komitmen BTS terhadap penggemar mereka dan menciptakan ikatan emosional yang sangat kuat antara anggota grup dan penggemar mereka, menghadirkan rasa persahabatan, dan dukungan.

Dengan demikian, modalitas intensional dalam peristiwa tuturan Global Konferensi Pers Boy Group BTS - 'Butter' memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan intensi, tekad, dan emosi mereka terkait dengan album tersebut kepada publik dan penggemar. Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya pemilihan bahasa dan ekspresi dalam komunikasi publik, terutama dalam konteks konferensi pers. Penggunaan modalitas intensional yang tepat dan efektif

membantu anggota BTS menyampaikan visi dan misi mereka sebagai grup musik dengan jelas dan kuat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan berupa hasil penelitian dan penjelasan representasi dari data penelitian, maka demi peningkatan dalam proses penelitian berikutnya, penulis mengajukan untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk:

1. Melakukan tinjauan pustaka yang lebih komprehensif: Penelitian selanjutnya dapat melakukan tinjauan pustaka yang lebih luas dan mendalam terkait dengan modalitas epistemik dalam bahasa Korea. Hal ini akan memperkaya pemahaman penelitian dan memberikan landasan yang lebih kuat.
2. Memperluas cakupan aspek modalitas: Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menyertakan aspek-aspek terkait modalitas seperti aspektualitas, temporalitas, modus, modal, dan mood dalam analisis mereka. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang konsep modalitas dalam bahasa Korea.
3. Melibatkan sampel yang lebih luas dan representatif: Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian untuk mencakup berbagai kelompok penutur bahasa Korea dan konteks penggunaan yang berbeda. Ini akan membantu dalam generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.
4. Melibatkan penelitian lintas disiplin: Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melibatkan pendekatan lintas disiplin dengan

menerapkan teori, metode, dan objek yang berbeda. Hal ini akan memberikan variasi penelitian yang lebih kaya dalam bidang linguistik bahasa Korea dan modalitas epistemik bahasa Korea.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, penelitian modalitas intensional bahasa Korea dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pemahaman tentang bahasa Korea dan linguistik bahasa Korea secara keseluruhan.

